

PENGUATAN KESEHATAN MENTAL PETANI SELAMA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DAN KONSELING

M. Elyas Arif Budiman¹, Zidni Nuris Yuhbaba¹, Achmad Ali Basri²

¹Universitas dr.Soebandi, ²Puskesmas Jenggawah

E - Mail: elyasarif92@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan penguatan mental petani merupakan sebuah metode pola pembinaan edukasi kesehatan jiwa melalui kegiatan skrining, pendidikan kesehatan dan konseling langsung yang bertujuan untuk melatih kemampuan petani mengenal masalah kesehatan jiwa pada masa pandemic Covid-19. Metode ini digunakan agar para petani sebagai sasaran program tidak hanya mengerti dan memahami, namun juga berperan aktif dengan cara menerapkan apa yang sudah diketahui pada kegiatan ini. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program statistik, diperoleh hasil terdapat 49% menyatakan menarik, 41% petani menyatakan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilakukan sangat menarik, dan sisanya 14% cukup menarik. Kemudian hasil tingkat pengetahuan petani menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berada pada kategori baik sebesar 50%, pengetahuan cukup 30% dan pengetahuan buruk 20%. Program pengabdian masyarakat tentang penguatan mental petani selama pandemic covid-19 efektif dalam meningkatkan pengetuan petani dalam memahami pentingnya kesehatan mental petani di masa pandemic Covid-19. Hasil dari Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi dan konseling mengenai kesehatan mental pada petani dapat mempengaruhi kemampuan peserta dalam menghadapi gangguan kesehatan mental pada masa pandemic Covid-19.

Kata Kunci : petani, mental health, konseling

ABSTRACT

Community service activities related to farmers' mental strengthening are a method of fostering mental health education patterns through screening, health education and direct counseling activities that aim to train farmers' abilities to recognize mental health problems in the Covid-19 pandemic. This method is used so that the farmers as the target of the program not only understand and understand, but also play an active role by applying what is already known in this activity. Based on the results of data processing using statistical programs, the results obtained were 49% said it was interesting, 41% of farmers stated that the community service program was very interesting, and the remaining 14% was quite interesting. Then the results of the knowledge level of farmers show that the

level of knowledge is in the good category of 50%, sufficient knowledge of 30% and poor knowledge of 20%. The community service program on farmers' mental strengthening during the COVID-19 pandemic is effective in increasing farmer knowledge in understanding the importance of farmers' mental health during the Covid-19 pandemic. The results of the Community Service Program Activities carried out, it can be concluded that the provision of information and counseling regarding mental health to farmers can affect the ability of participants to deal with mental health disorders during the Covid-19 pandemic.

Key Words: *farmer, mental health, counseling*

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, prospek ekonomi bagi para petani memburuk, menyebabkan perbandingan dengan krisis pertanian. Semakin banyak keluarga dan komunitas petani yang berjuang, yang menyebabkan tingkat stress yang lebih tinggi di antara para petani. Selain tantangan dan pemicu stres yang sedang berlangsung dalam kehidupan bertani, petani dan bisnis mereka terkena dampak pandemi COVID-19. Mereka menghadapi tantangan terkait stres mereka sendiri, kesehatan dan keselamatan keluarga dan karyawan mereka, dan berbagai masalah keuangan, seperti gangguan pada jaringan pasokan makanan dan industri layanan makanan (Younker & Radunovich, 2022). Membangun ketahanan kesehatan mental petani selama COVID-19 adalah kumpulan sumber daya yang dikembangkan oleh Program Puskesmas untuk membantu petani dan masyarakat dalam menghadapi Pandemi COVID-19.

Permasalahan kesehatan mental dimasa pandemi COVID-19 dapat menjadi tekanan yang besar bagi petani dikarenakan dapat menghambat keberhasilan usaha tani yang dilakukan oleh petani (Who, 2020). Permasalahan peran perawat komunitas dan jiwa di bidang pertanian yang kurang berjalan secara optimal juga dapat menjadi beban tambahan bagi petani dikarenakan promosi kesehatan mental diperlukan untuk dapat menambah pengetahuan petani mengenai membentuk coping yang baik dan cara menjaga kesehatan mental petani. Berkaitan dengan permasalahan diatas perlu adanya solusi dan tindakan yang dapat meningkatkan kesehatan mental pada petani salah satunya ialah melalui sebuah kegiatan yaitu penguatan mental para petani melalui kegiatan pendidikan kesehatan jiwa dan konseling kesehatan mental (Yazd et al., 2019).

Kegiatan tersebut dikemas untuk memfasilitasi para petani untuk bisa mengakses pelayanan kesehatan mental dan petani mengenal tentang pentingnya kesehatan mental. Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendidikan kesehatan dan konseling masalah kesehatan mental yang di wakili oleh para bapak petani yang bekerja pada sector pertanian. Program ini dilakukan dengan menggunakan media presentasi dan konseling tatap muka. Di awal dan akhir acara para peserta diberikan kuesioner yang mengukur pengetahuan tentang kesehatan mental dan kepuasan dari kegiatan program pengabdian masyarakat. Instrument yang digunakan dalam program

ini berupa kuesioner yang disusun untuk mengukur seberapa efektif program ini terhadap pembentukan pengetahuan peserta mengenai kesehatan mental. Instrumen yang lain adalah polling sebagai pendamping kuesioner pertama. Polling dilakukan untuk mengukur kepuasan para peserta dalam mengikuti Program Pengabdian Masyarakat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan penguatan mental petani merupakan sebuah metode pola pembinaan edukasi kesehatan jiwa melalui kegiatan skrining, pendidikan kesehatan dan konsling langsung yang bertujuan untuk melatih kemampuan petani mengenal masalah kesehatan jiwa pada pandemic Covid-19. Metode ini digunakan agar para petani sebagai sasaran program tidak hanya mengerti dan memahami, namun juga berperan aktif dengan cara menerapkan apa yang sudah diketahui pada kegiatan ini. Metode pendidikan kesehatan yang diberikan menggunakan metode ceramah dan diskusi terbuka mengenai kesehatan mental yang dihadapi para petani dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan metode konseling kesehatan mental diberikan untuk memfasilitasi para petani yang ingin konsultasi kesehatan mental secara pribadi sehingga para petani dapat mengungkapkan perasaannya dengan lebih luas.

Selain itu, rangkaian sebelum kegiatan berlangsung seperti pengenalan program dan konsep acara dilakukan dengan metode sosialisasi dan survey. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara persuatif agar sasaran antusias terhadap program. Sedangkan metode survey dilakukan dengan pengisian kuesioner mengenai pengetahuan petani tentang kesehatan mental. Sehingga memperoleh jawaban yang informatif dan memudahkan untuk menyaring sasaran yang akan diikutsertakan dalam pelaksanaan program. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Jenggawah Jember dengan estimasi jumlah 50 petani yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dimana para petani bisa melakukan test kesehatan mental dan diikuti dengan konseling dan kegiatan edukasi mengenai kesehatan mental.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Dukumentasi Kegiatan Pegabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program statistik, diperoleh hasil terdapat 49% menyatakan menarik, 41% petani menyatakan bahwa program pengabdian masyarakat yang dilakukan sangat menarik, dan sisanya 14% cukup menarik. Kemudian petani juga menyatakan bahwa Program Pengabdian Masyarakat disampaikan dengan baik sebesar 59%, sangat baik 35%, dan cukup baik 7%. Kemudian dari seluruh petani (100%) mengatakan ingin mengikuti kembali program yang sama bila diadakan kembali. Data selanjutnya adalah petani yang menilai penyampain materi dengan sangat baik berjumlah 62%, yang menilai baik 28%, dan yang menilai cukup baik berjumlah 10%. Kemudian para petani yang mengikuti program ini diukur tingkat pengetahuannya dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan mental di masa pandemi ini. Hasil ini juga didukung dari perolehan nilai petani dalam menjawab pertanyaan yang disajikan. Diketahui bahwa petani dengan pengetahuan baik sebesar 50%, Pengetahuan cukup 30% dan pengetahuan buruk 20%. Dari program pengabdian masyarakat tentang penguatan mental petani selama pandemic covid-19 efektif dalam meningkatkan pengetuan petani dalam memahami pentingnya kesehatan mental petani di masa pandemic Covid-19.

Pemahaman yang didasari oleh pengetahuan yang baik mengenai kesehatan mental pada petani dapat meningkatkan perilaku petani dalam

menjaga kesehatan mental. Petani yang memiliki informasi yang baik tentang kesehatan mental mampu meningkatkan kualitas hidupnya di masa yang akan datang (Hagen et al., 2019). Petani tidak mudah terprovokasi, mampu berpikir tenang dan positif dan mampu melakukan pengambilan keputusan yang tepat. sehingga petani tersebut akan lebih bahagia, menghargai segala kemampuan yang dimilikinya, termotivasi untuk mengembangkan gaya hidup yang lebih baik, dan mau bekerja keras serta tidak mudah putus asa di dalam menghadapi situasi kondisi pandemic Covid-19 ini dalam kehidupannya (Younker & Radunovich, 2022).

Permasalahan dan data yang telah diuraikan di atas mengarah kepada fakta bahwa menjaga kesehatan mental bagi petani telah menjadi suatu hal penting di masa pandemi Covid-19 ini. Sehingga perlu dilakukannya intervensi kepada masyarakat dengan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan mental dalam bentuk sosialisasi konseling. Hasil dari Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi dan konseling mengenai kesehatan mental pada petani dapat mempengaruhi kemampuan peserta dalam menghadapi gangguan kesehatan mental pada masa pandemic Covid-19.

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendidikan kesehatan dan konseling masalah kesehatan mental yang di wakili oleh para bapak petani yang bekerja pada sektor pertanian dimana setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat petani mampu mengenal kesehatan mental dengan baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (bila diperlukan)

Terima kepada LPPM Universitas dr.Soebandi Jember yang telah memberikan peluang dan dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini selain itu terima kasih kepada Puskesmas Jenggawah Jember atas fasilitas tempat kegiatan pengabdian masyarakat

6. DAFTAR PUSTAKA

- a Hagen, B. N. M., Albright, A., Sargeant, J., Winder, C. B., Id, S. L. H., Sullivan, T. L. O., & Jones-bitton, A. (2019). *Research trends in farmers ' mental health : A scoping review of mental health outcomes and interventions among farming populations worldwide*. 1–20.
- b Who. (2020). *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website)*.
- c Yazd, S. D., Wheeler, S. A., & Zuo, A. (2019). *Key Risk Factors Affecting Farmers ' Mental Health : A Systematic Review*. <https://doi.org/10.3390/ijerph16234849>

- d Younker, T., & Radunovich, H. L. (2022). *Farmer Mental Health Interventions : A Systematic Review*.